

Penulis

ABSTRAKSI

Rosita Permatasari, 110710176, Perbedaan kepuasan perkawinan ditinjau dari gaya manajemen konflik yang dilakukan oleh istri, Skripsi xviii + 100 halaman, 5 lampiran

Tingginya angka gugat cerai yang dilakukan oleh istri mengindikasikan bahwa semakin banyak para istri yang mengalami ketidakpuasan dalam perkawinannya. Perceraian itu sendiri akan membawa dampak-dampak negatif baik bagi anak maupun bagi istri. Oleh karena itu agar perceraian tidak sampai terjadi maka setiap konflik yang terjadi perlu penyusunan strategi yang tepat agar menghasilkan pemecahan yang baik bagi hubungan perkawinan atau Thomas Kilmann (1974) menyebutnya sebagai manajemen konflik yang terdiri dari lima gaya yaitu manajemen konflik kompetisi, kolaborasi, kompromi, menghindar dan akomodasi. Kelima gaya manajemen konflik tersebut memiliki pendekatan yang berbeda-beda sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kepuasan perkawinan ditinjau dari gaya manajemen konflik yang dilakukan oleh istri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seorang istri yang telah memiliki anak dan bertempat tinggal di Perumahan Taman Sulfat, Kota Malang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling *purposive*. Jumlah sampel adalah 76 dengan kriteria seorang istri yang minimal telah memiliki satu anak dan usia perkawinan istri tersebut 5-30 tahun. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan alat ukur tingkat kepuasan perkawinan yang memiliki reliabilitas 0.79. dan alat ukur gaya manajemen konflik dengan reliabilitas pada gaya manajemen konflik kompetisi 0.74, kolaborasi 0.81, kompromi 0.75, menghindar 0.84, dan akomodasi 0.81.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan ANAVA Satu Jalur yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kelompok data dari satu variabel bebas. Hasil yang

diperoleh dari ANAVA satu jalur menunjukkan F senilai 5.145 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Dengan demikian nilai signifikansi < 0.05 yang berarti ada perbedaan tingkat kepuasan perkawinan ditinjau dari gaya manajemen konflik yang dilakukan oleh istri. Selain itu dari perhitungan mean tingkat kepuasan perkawinan ditinjau dari gaya manajemen konflik yang dilakukan istri diperoleh hasil bahwa gaya manajemen konflik akomodasi memiliki tingkat kepuasan perkawinan yang paling tinggi sedangkan gaya manajemen konflik menghindar memiliki tingkat kepuasan perkawinan yang rendah.

Kata kunci : Kepuasan perkawinan, Gaya manajemen konflik
Daftar Pustaka, 43 (1965-2011)

ABSTRACT

Rosita Permatasari, 110710176, *Levels differences of marital satisfaction in terms of conflict management style performed by wife, Undergraduate Thesis xviii + 100 pages, 5 attachments*

The high rates of divorce by the wife indicate that there are more wives who experiences dissatisfaction in her marriage. The divorce itself will bring negative impacts for both the children and the wife. Therefore to prevent the separation every conflict arises need to be resolved at once. In resolving the conflict, the conflict parties are needed to arrange the strategies to construct a solution for marital relationship or Thomas Kilmann (1974) calls it, the conflict management. Conflict management has 5 different styles; competition, collaboration, compromise, avoidance and accommodation. Five different styles have different approaches in solving problems which affect marital satisfaction perceived by wife when they apply the styles. The objective of this research was to find out whether there are levels differences in marital satisfaction in terms of conflict management styles performed by wife.

Population were taken from wives who have a child and lives in Taman Sulfat Real Estate, Malang City. Samples were taken with purposive sampling technique. Samples amounted 76 with criteria wives who have minimum one child and the marriage age was between 5 to 30 years. Measure in this instrument using a level marital satisfaction tools with reliability 0.79 and conflict management style which reliability on conflict management style competition 0.74, 0.81 for collaboration, compromise 0.75, avoidance 0.84, 0.81 and accommodation 0.81.

The method used in this analysis data was one lined ANAVA and the result obtained was value of F 5145 with a significance value of 0.001. Thus the significance value of < 0.05 , means there are different levels of marital satisfaction in terms of conflict management styles performed by wife. Then by using a difference mean levels differences in marital satisfaction in terms of conflict management styles performed by wife the obtained result that conflict management accommodation have highest level marital satisfaction and the otherwise conflict management avoidance have low level marital satisfaction.